

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SUSUN
DI GANDUS, PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**CINDI RISQIAH
03061181823015**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SUSUN DI GANDUS, PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 19 Juli 2025

Cindi Risqiah; Dibimbing oleh Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
xiii + 97 halaman, 14 tabel, 1 lampiran

RINGKASAN

Pertumbuhan penduduk di Kota Palembang bertambah tiap tahunnya, menyebabkan kebutuhan hunian meningkat dan banyak bangunan dibangun di area yang tidak sesuai. Hal ini menyebabkan kawasan padat, tidak teratur, dan rawan menjadi kawasan kumuh, terutama di tepian sungai yang sering dijadikan tempat tinggal karena akses transportasi dan kebutuhan dasar. Kawasan Gandus tergolong kumuh dan membutuhkan revitalisasi berupa Perancangan rumah susun. Perancangan rumah susun pada proyek Tugas Akhir ini menggunakan pendekatan Arsitektur Tepian Air, yang memperhatikan karakter lingkungan sungai serta sosial budaya masyarakat sekitar. Desain bangunan menyesuaikan iklim, serta mengoptimalkan pencahayaan, dan penghawaan alami. Pada tapak disediakan ruang terbuka hijau sebagai area interaksi dan ekologis yang memanfaatkan area tepian sungai. Desain atap dibuat dengan atap miring untuk membatasi cahaya masuk langsung dan antisipasi hujan. Komplek rumah susun terdiri dari empat bangunan yang tengahnya berupa ruang terbuka untuk sirkulasi udara dan pencahayaan. Struktur bangunan menggunakan kolom dan balok sederhana yang menunjang bentuk bangunan rumah tinggal tapak untuk memberikan suasana seperti rumah lamanya. Bagian tepi sungai selain berfungsi sebagai ruang terbuka publik juga berfungsi sebagai saringan dan serapan alami.

Kata Kunci: Tepian Sungai, Arsitektur Tepian Air, Rumah Susun.

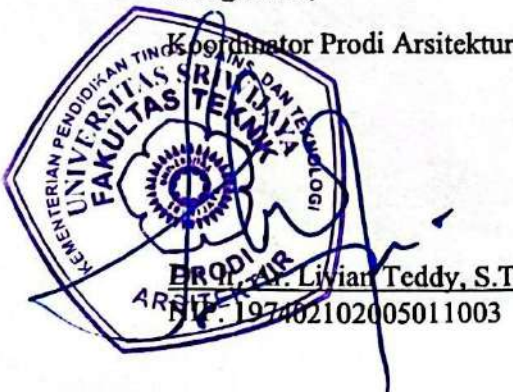
Kepustakaan: 15 jumlah (dari tahun 2011-ke tahun 2024)

Mengetahui,

Koordinator Prodi Arsitektur

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Liviari Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
NIP. 197402102005011003

A handwritten signature in blue ink, which appears to read 'Maya Fitri Oktarini'.

Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T
NIP. 197510052008122002

SUMMARY

PLANNING DAN DESIGN OF A LOW-COST APARTEMENT HOUSING IN GANDUS, PALEMBANG

Scientific paper in the form of Final Project Reports, 19 July 2025

Cindi Risqiah; Promoted by Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
xiii + 97 pages, 14 tabel, 1 attachment

SUMMARY

The population of Palembang City increases every year, leading to a growing demand for housing. As a result, many buildings are constructed in unsuitable areas, causing dense, unorganized neighborhoods that are prone to becoming slums. This is especially evident along riverbanks, which are often used as residential areas due to easy access to transportation and basic needs. The Gandus area is classified as a slum and requires revitalization through the design of low-cost apartments. The apartment design in this final project adopts a Waterfront Architecture approach, which considers the characteristics of the river environment as well as the social and cultural aspects of the surrounding community. The building design is adapted to the local climate and optimizes natural lighting and ventilation. Green open spaces are provided on the site as areas for social interaction and ecological function, utilizing the riverside area. The roof is designed with a sloping form to limit direct sunlight and anticipate rainfall. The apartment complex consists of four buildings with a central open space that allows for air circulation and natural lighting. The structure uses simple columns and beams, supporting a form inspired by traditional landed houses to evoke a familiar atmosphere for residents. The riverbank area functions not only as a public open space but also as a natural filtration and water absorption zone.

Keywords : *Riverbank, Waterfront Architecture, Low-cost apartment.*
Literature : 15 amount (from 2011-to year 2024)



Dr. Ir. A. Luvian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU
NIP. 197402102005011003

Approve by,

Advisor

Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 197510052008122002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindi Risqiah

NIM : 03061181823015

Judul : Perencanaan dan Perancangan Rumah Susun di Gandus, Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 19 Juli 2025



[Cindi Risqiah]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SUSUN DI GANDUS, PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

Cindi Risqiah
NIM: 03061181823015

Palembang, 19 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 197510052008122002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. A. Livan Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Rumah Susun di Gandus, Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2025

Palembang, 19 Juli 2025

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 197510052008122002

(Maya Fitri Oktarini)

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

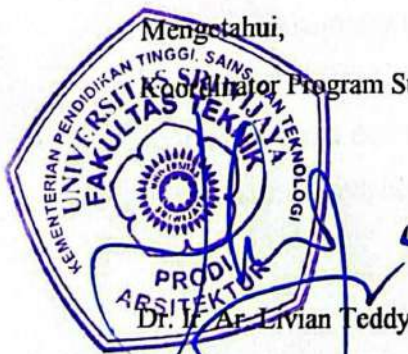
1. Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

(Tuter Lussetyowati)

2. Almira Ulfa S.T., M.R.K.
NIP. 199510092023212033

(Almira Ulfa)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar-Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas berkat dan rahmat nya lah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul “Perencanaan dan Perancangan Rumah Susun di Gandus, Palembang”. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat sehat pada penulis dan keluarga.
2. Keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan serta kasih dan sayang.
3. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa sabar dalam menuntun dan membimbing hingga laporan ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T., dan Ibu Almira Ulfa S.T., M.R.K., selaku dosen penguji, terima kasih banyak atas semua masukan dan saran dalam tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU. Selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya
6. Sela, Oxa, Sindi, Fauziah, Chaterin dan Tio yang telah banyak membantu dari awal masuk Prata hingga laporan ini dapat diselesaikan.
7. Teman-teman angkatan 2018, Ruang 1 serta adik-adik 2021, yang telah berjuang bersama hingga akhir.

Demikian yang dapat disampaikan oleh penulis, penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membangun dan membantu penulis sehingga nantinya bisa lebih baik lagi. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
SUMMARY	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN PERSETUJUAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
Bab 2 5	
2.1 Pemahaman Proyek	5
2.1.1 Definisi Rumah Susun	5
2.1.2 Tinjauan mengenai tema Perancangan	8
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek	9
2.2 Tinjauan Fungsional	9
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	9
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	11
2.3 Tinjauan Konsep Program	15
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	15
2.4 Tinjauan Lokasi	20
2.4.1 Peta Lokasi	20
BAB III METODE PERANCANGAN	22
Bab 3 22	
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	22
3.1.1 Pengumpulan Data	22
3.1.2 Perumusan Masalah	23
3.1.3 Pendekatan Perancangan	23
3.2 Analisis	23
3.2.1 Fungsional dan Spasial	23
3.2.2 Konteksual	24

3.2.3 Selubung.....	24
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	24
3.4 Skematik Perancangan	24
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....	25
Bab 4 25	
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	25
4.1.1 Analisis Kegiatan	25
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang.....	26
4.1.3 Analisis Bangunan Eksisting pada Tapak.....	28
4.1.4 Analisis Luasan Ruang.....	30
4.1.5 Analisis Hubungan Antar Ruang	35
4.1.6 Analisis Spasial	36
4.2 Analisis Kontekstual	39
4.2.1 Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	39
4.2.2 Analisis Fitur Fisik Alam	40
4.2.3 Analisis Sirkulasi	41
4.2.4 Analisis Infrastruktur	43
4.2.5 Analisis Manusia dan Budaya.....	45
4.2.6 Analisis Iklim	46
4.2.7 Analisis Sensory.....	47
4.2.8 Sintesis Kontekstual	50
4.3 Analisis Selubung Bangunan	52
4.3.1 `Studi Massa.....	52
4.3.2 Analisis Sistem Struktur.....	53
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas	56
4.3.4 Analisis Tutupan dan Bukaannya	63
BAB V KONSEP PERANCANGAN	64
Bab 5 64	
5.1 Konsep Perancangan	64
5.1.1 Konsep Tapak.....	65
5.1.2 Konsep Arsitektur	67
5.1.3 Konsep Struktur	72
5.1.4 Konsep Utilitas.....	73
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Lokasi Perancangan di Kawasan Gandus, Palembang.....	1
Gambar I.2. Peta Kawasan Kumuh Gandus, Palembang	2
Gambar II.1. Rusunawa	11
Gambar II.2. Fasilitas Rusunawa	12
Gambar II.3. Rusunawa Cingised.	13
Gambar II.4. Kampung Susun Kunir.	15
Gambar II.5. Fasilitas Kampung susun Kunir.....	16
Gambar II.6. Kondominium Lo Gom	17
Gambar II.7. Sistem Penghawaan Lo Gom.....	17
Gambar II.8. Sistem Pencahayaan Lo Gom	18
Gambar II.9. Peta Lokasi	20
Gambar III.1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	24
Gambar IV.1. Analisis Bangunan Eksisting pada Tapak.....	29
Gambar IV.2. Matriks Analisis Makro	35
Gambar IV.3. Matriks Analisis Mikro	36
Gambar IV.4. Diagram Hubungan Makro	37
Gambar IV.5. Diagram Hubungan Mikro Unit Hunian	38
Gambar IV.6. Diagram Hubungan Mikro Bangunan Penunjang dan Pelengkap.....	38
Gambar IV.7. Analisis Lingkungan Sekitar.....	39
Gambar IV.8. Analisis Fisik Alam.....	40
Gambar IV.9. Analisis Sirkulasi	41
Gambar IV.10. Analisis Infrastruktur	43
Gambar IV.11. Analisis Manusia dan Budaya.....	45
Gambar IV.12. Analisis Iklim.....	46
Gambar IV.13. Analisis sudut pandang ke dalam.....	47
Gambar IV.14. Analisis sudut pandang ke luar	48
Gambar IV.15. Sumber Kebisingan.....	49
Gambar IV.16. Analisis Sintesis Kontekstual.....	51
Gambar IV.17. Studi Massa	52
Gambar IV.18. Analisis Struktur Bawah	54
Gambar IV.19. Analisis Struktur Tengah	55
Gambar IV.20. Analisis Struktur Atas	56
Gambar IV.21. Skema Jaringan Listrik ke Bangunan.....	57
Gambar IV.22. Skema Jaringan Air Bersih ke Bangunan	58
Gambar IV.23. Skema Air Kotor pada Bangunan	59
Gambar IV.24. Skema Air Hujan pada Bnagunan.....	60
Gambar IV.25. Analisis Pencahayaan dan Penghawaan.....	60
Gambar IV.26. Sistem Pengolahan Sampah	61
Gambar IV.27. Secondary Skin	63
Gambar V.1. Sirkulasi.....	65
Gambar V.2. Tata Massa Bangunan	66
Gambar V.3. Tata Hijau Tepian Air	67
Gambar V.4. Massa Bangunan	68
Gambar V.5. Penutup Lantai.....	69
Gambar V.6. Penutup Dinding.....	70
Gambar V.7. Penutup Atap.....	71
Gambar V.8. Tata Ruang Dalam.....	72

Gambar V.9. Konsep Struktur	72
Gambar V.10. Konsep Utilitas.....	73
Gambar V.11. Sistem Air Bersih	74
Gambar V.12. Sistem Air Kotor	75
Gambar V.13. Pencahayaan dan Penghawaan.	76
Gambar V.14. Proteksi Kebakaran	77
Gambar V.15. Transportasi Bangunan.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Klasifikasi Menurut Golongan	10
Tabel II.2. Klasifikasi Rumah Susun Sederhana.....	10
Tabel II.3. Kesimpulan Studi Preseden Obyek Sejenis.....	14
Tabel II.4. Kesimpulan Studi Preseden Konsep Program Sejenis	19
Tabel IV.1. Fungsi dan kegiatan	25
Tabel IV.2. Fungsi dan kegiatan Rumah Susun.....	26
Tabel IV.3. Kebutuhan Ruang	26
Tabel IV.4. Analisis Kebutuhan Ruang	27
Tabel IV.5. Analisis Kebutuhan Ruang	28
Tabel IV.6. Analisis Luasan bangunan di Kawasan Gandus	29
Tabel IV.7. Analisis Luasan Ruang Hunian tipe 27.....	30
Tabel IV.8. Analisis Luasan Ruang Hunian tipe 36.....	31
Tabel IV.9. Analisis Luasan Ruang Hunian tipe 45.....	32
Tabel IV.10. Analisis luasan ruang Penunjang	32
Tabel IV.11. Analisis luasan ruang Pelengkap	33
Tabel IV.12. Analisis luasan ruang terbuka.....	33
Tabel IV.13. Total Luasan Kebutuhan Ruang	34
Tabel IV.14. Analisis luasan ruang parkir	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Sketsa Luasan Ruang Analisis Pribadi	81
Lampiran B	Hasil Desain	82

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Gambar I.1. Lokasi Perancangan di Kawasan Gandus, Palembang
Sumber : diolah dari *google maps*

Pertumbuhan jumlah penduduk adalah hal yang tidak terelakkan, apalagi di kota besar. Pada tahun 2024 Kota Palembang mengalami laju pertumbuhan penduduk sebanyak 1,03% dengan jumlah penduduk yang mencapai 1.772.492 jiwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS), dan akan terus meningkat. Meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan terjadinya peningkatan akan kebutuhan tempat tinggal dan kenaikan harga tanah, hal ini menyebabkan banyak masyarakat membangun pada area yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Akibatnya, lahan yang terbatas menjadi padat dengan bangunan yang tidak beraturan berujung pada kualitas bangunan yang buruk serta kurangnya sarana, prasarana, dan infrastruktur yang memadai.

Permukiman dengan kepadatan penduduk yang tinggi cenderung berisiko untuk berkembang menjadi kawasan kumuh, terutama di kawasan tepian sungai. Karena tepian sungai menjadi tempat aktivitas masyarakat, mulai dari sarana transportasi, rekreasi dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Akibat

kemudahan akses transportasi dan kebutuhan dasar telah mendorong banyak masyarakat lokal dan pendatang untuk mulai menetap dan membangun permukiman tempat tinggal di sepanjang bantaran sungai, mengakibatkan permukiman di pinggir sungai semakin padat.



Gambar I.2. Peta Kawasan Kumuh Gandus, Palembang
Sumber : diolah dari *Google Maps* 2024

Salah satu Kawasan kumuh yang sudah ditetapkan berdasarkan SK Kumuh 2020, dengan kategori kumuh ringan adalah kawasan Gandus, pada tahun 2021 jumlah penduduk di kawasan Gandus sebanyak 75.450 jiwa, menyebabkan kawasan ini semakin padat, khususnya pada kawasan tepian sungai. Untuk mengatasi kawasan kumuh tepian sungai yang ada di kawasan Gandus agar tidak berkembang menjadi kawasan kumuh berat maka upaya yang dapat dilakukan yaitu peremajaan Kawasan dengan pembangunan rumah susun.

Perancangan rumah susun kawasan gandus ini sangat penting sehingga perancangan ini akan menggunakan pendekatan Arsitektur tepian air perancangan Arsitektur yang berfokus pada pengaturan kawasan di sekitar tepian sungai, dengan tujuan menciptakan area yang berfungsi sebagai tempat kegiatan sosial dan aktivitas masyarakat yang nyaman untuk dihuni (Tangkuman & Tondobala, 2011). Perancangan akan sangat memperhatikan budaya juga kebiasaan dari masyarakat yang tinggal di tepian sungai.

Perancangan rumah susun membutuhkan desain konstruksi yang dapat menyesuaikan dengan iklim di lokasi dan kondisi tepian air yang merupakan lahan basah dengan kelembapan udara yang cukup tinggi juga angin kencang. Bangunan yang didesain akan sangat mengoptimalkan bukaan untuk penghawaan alami juga

pencahayaannya alami, mengingat lokasi merupakan kawasan padat penduduk maka akan dibuatkan ruang terbuka hijau agar sirkulasi udara menjadi optimal dan juga sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat. Selain itu, perancangan memerlukan struktur konstruksi yang tidak akan merusak keaslian topografi dan ekosistem di tepian sungai yang tidak menghalangi aliran arus air sungai, mengingat pasang surut air selalu terjadi (Oktarini, 2018). Hasil perancangan akan menimbulkan dampak yang baik bagi lingkungan dan kawasan sekitar karena kawasan tepian air bukan hanya tempat masyarakat beraktivitas dan bersosialisasi, tetapi juga telah menjadi identitas budaya dan kebiasaan masyarakat sekitar tepian sungai.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang di atas perancangan Rumah Susun di kawasan tepian air, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu bagaimana perancangan Rumah susun pada lokasi tepian air yang merupakan lahan basah dengan desain yang menyesuaikan, dan tetap mempertahankan karakteristik tepian air?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berikut merupakan tujuan dan sasaran dari Perancangan Rumah Susun di kawasan Gandus, Palembang, yaitu :

- Tujuan : Menciptakan perancangan bangunan untuk menampung banyak penghuni dengan tetap memperhatikan pencahayaan alami, bukaan, dan sirkulasi, serta dapat mewadahi sosial budaya warga setempat.
- Sasaran : Menghasilkan perancangan sebuah bangunan yang dapat menampung banyak penghuni dengan pencahayaan alami, bukaan, dan sirkulasi yang baik, yang dapat mewadahi sosial budaya warga setempat.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan di bahas dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan rumah susun yang meliputi desain arsitektural, desain tapak, sistem struktur, utilitas dan lainnya yang sesuai dengan standar pada lahan basah tepian air.
2. Perancangan rumah susun tepian air yang dapat mewadahi social budaya juga sebagai sarana masyarakat bersosialisasi dan beraktivitas.

1.5 Sistematika Pembahasan

Berisi penjelasan mengenai isi tiap bab secara ringkas.

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan perihal latar belakang, serta permasalahan perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, serta sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menjelaskan mengenai pemahaman proyek, kajian mengenai fungsional, dan studi pada objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Membahas mengenai cara berpikir dalam proses perancangan, cara-cara dalam mengumpulkan data, proses menganalisis data, merangkum sintesis juga cara merumuskan konsep perancangan.

Bab 4 Analisis Perancangan

Membahas tentang hasil dari analisis, secara fungsi, spasial, tapak atau kontekstual, serta geometri dan selubung pada perancangan.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini memaparkan mengenai hasil dari segala proses analisis yang meliputi tapak, struktur dan juga Utilitas, yang mana menjadi konsep utama dalam perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamka, H., & Afdholy, A. R. (2022). Konsep arsitektur tepi air pada Permukiman Tepian Sungai Kampung Biru Arema, Tridi dan Warna-Warni Jodipan Kota Malang. *JURNAL ARSITEKTUR PENDAPA*, 5(1), 20–28. <https://doi.org/10.37631/pendapa.v5i1.590>
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek 1 dan 2 (terjemahan)*. Erlangga.
- Oktarini, M. F. (2018). TIPE RUMAH PADA PERMUKIMAN DI LAHAN BASAH TEPIAN SUNGAI: KONDISI FAKTUAL DAN REKOMENDASI. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 2(2), 59-65.
- Oktarini, M. F., Hapsari, H. M., Irawan, M. D., Fihari, M. F., Aulia, N. F., & Syaharani, P. (2021). Kebutuhan Ruang Terbuka pada Permukiman Tepian Sungai. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(7), 425–434
- Oktarini, M. F., Lusetyowati, T., Siroj, A., Bahri, A. S., & Effendi, T. (2022). Modifikasi Desain Bangunan untuk Penanggulangan Sampah di Permukiman Lahan Basah Tepian Sungai. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 6(1), 82-89.
- Oktarini, M. F., Lusetyowati, T., & Primadella, P. (2022). Persepsi Pemukim terhadap Kualitas Lingkungan di Permukiman Kumuh Tepian Sungai Musi, Palembang. *Jurnal Permukiman*, 17(2), 85
- Palembang, B. P. S. K. (n.d.). *Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 2023*. Retrieved October 5, 2024, from <https://palembangkota.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/28/1162/pertumbuhan-ekonomi--kota-palembang-tahun-2023.html>
- Republik Indonesia. (2024). Peraturan Wali Kota Palembang Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penataan Garis Sempadan. Palembang: Pemerintah Kota Palembang. Diakses dari <https://jdih.palembang.go.id/produk-hukum/peraturan-walikota>
- SNI 03-7013-2004 *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Lingkungan Rumah Susun Sederhana*. (n.d.).
- SNI 7391-2008 *Spesifikasi Penerangan Jalan Di Kawasan Perkotaan*. (n.d.).
- Snyder, J. C., & Catanese, A. J. (1984). *Pengantar Arsitektur*. Erlangga.
- Surtiani, E. E. (2006). *Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya kawasan permukiman kumuh di kawasan pusat kota (studi kasus: kawasan pancuran, salatiga)* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Tangkuman, D. J., & Tondobala, L. (2011). Arsitektur tepi air. *Media Matrasain*, 8(2).

UU No. 20 Tahun 2011 Tentang Rumah Susun. (n.d.). Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia - [PERATURAN.GO.ID]. Retrieved December 10, 2024, from <https://peraturan.go.id/id/uu-no-20-tahun-2011>

Yudohusodo, S. (1991). Rumah untuk seluruh Rakyat.